

RINGKASAN

Pembuatan Alat Tanam Benih Jagung Sistem Dorong Baris Tunggal, Atina Wildana Azkia, NIM B31201194, Tahun 2023, 51 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Iswahyono, M.P (Dosen Pembimbing).

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu jenis komoditi tanaman pangan nasional kedua setelah padi. Jagung di Indonesia mempunyai peran pokok sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri. Peningkatan produksi jagung memenuhi kebutuhan dalam negeri telah dilakukan dengan berbagai upaya antara lain melalui delapan cara, salah satu diantaranya adalah dengan peningkatan produktivitas melalui penerapan teknologi tepat guna.

Pada saat ini masih banyak petani di desa Wringin Putih, Banyuwangi yang menanam jagung dengan metode konvensional sehingga dapat menghabiskan waktu dan tenaga yang banyak. Kelemahan sistem tanam konvensional dapat diupayakan untuk diperbaiki dengan membuat alat tanam sederhana yang diharapkan dapat menghemat waktu tenaga. Petani tidak perlu khawatir untuk mengatur jarak tanam karena konstruksi alat dirancang dengan jarak tanam, kedalaman tanam dan jumlah biji sesuai persyaratan tanam jagung.

Pembuatan alat tanam benih jagung sistem dorong baris tunggal meliputi, kriteria desain, gambar desain dan beberapa proses manufaktur mulai dari pemotongan, penyambungan, pembulatan, dan penghalusan bahan. Setelah semua komponen telah selesai dibuat maka komponen tersebut dirakit jadi satu. Alat penanam benih jagung yang sudah siap maka harus diuji dengan 2 tahapan. Pertama pengujian fungsional dimana pengujian yang dilakukan untuk mengetahui fungsi dari setiap komponen, jika komponen belum berfungsi maka akan melakukan modifikasi untuk memaksimalkan. Alat tanam benih yang telah dibuat semua bagian komponen alat tanam telah berfungsi sesuai kriteria desain yang direncanakan.